



Pendampingan Penulisan Proposal Program Kreativitas Mahasiswa Universitas Ratu Samban

Proposal Writing Assistance for the Student Creativity Program at Ratu Samban University

Parwito¹, Edi Susilo²

^{1,2} Program Studi Agroteknologi, Fakultas Pertanian, Universitas Ratu Samban, Bengkulu, Indonesia

*Correspondence E-mail: parwitoug@gmail.com

ABSTRAK Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pendampingan dalam penulisan proposal Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) bagi mahasiswa Universitas Ratu Samban, guna meningkatkan jumlah dan kualitas proposal yang diajukan. Metode pelaksanaan meliputi sosialisasi, pelatihan, workshop, pendampingan individu dan kelompok, serta simulasi dan evaluasi proposal. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan mahasiswa tentang penulisan proposal PKM serta peningkatan kualitas proposal yang dihasilkan. Kesimpulannya, program pendampingan ini efektif dalam membantu mahasiswa menyusun proposal yang lebih berkualitas dan meningkatkan peluang mereka untuk mendapatkan pendanaan.

KATA KUNCI : *Pendampingan Proposal, Program Kreativitas Mahasiswa (PKM), Universitas Ratu Samban, Peningkatan Kualitas*

ABSTRACT This activity aims to provide guidance in writing proposals for the Student Creativity Program (PKM) for students at Universitas Ratu Samban, with the goal of increasing the number and quality of submitted proposals. The implementation methods include socialization, training, workshops, individual and group mentoring, as well as proposal simulation and evaluation. The results of this activity indicate an increase in students' knowledge about writing PKM proposals and an improvement in the quality of the proposals produced. In conclusion, this guidance program is effective in helping students prepare higher-quality proposals and enhancing their chances of obtaining funding.

KEYWORDS : *Guidance, Proposal Student Creativity Program (PKM), Universitas Ratu Samban, Quality Improvement*

1. PENDAHULUAN

Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) merupakan salah satu program unggulan yang dirancang oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Indonesia untuk mendorong kreativitas dan inovasi di kalangan mahasiswa. Tujuan utama dari program ini adalah untuk menumbuhkan budaya penelitian dan pengembangan di lingkungan pendidikan tinggi, sehingga mahasiswa tidak hanya terlibat dalam kegiatan akademis formal tetapi juga dalam kegiatan yang dapat meningkatkan keterampilan praktis dan kreatif mereka. Melalui PKM, mahasiswa diberi kesempatan untuk mengembangkan ide-ide kreatif dan inovatif yang dapat diaplikasikan dalam berbagai bidang seperti teknologi, sosial, kewirausahaan, seni, dan budaya.

PKM memiliki berbagai skema yang dapat dipilih oleh mahasiswa, termasuk PKM-Penelitian, PKM-Kewirausahaan, PKM-Pengabdian kepada Masyarakat, PKM-Teknologi, dan PKM-Gagasan Tertulis. Setiap skema memiliki tujuan dan sasaran yang spesifik, namun

keseluruhannya dirancang untuk mendorong mahasiswa agar mampu berpikir kritis dan kreatif dalam menyelesaikan permasalahan nyata di masyarakat. Mahasiswa yang terlibat dalam PKM diharapkan dapat menghasilkan solusi inovatif yang bermanfaat bagi masyarakat luas.

Namun, menyusun proposal PKM bukanlah tugas yang mudah bagi sebagian besar mahasiswa. Proses ini memerlukan pemahaman yang mendalam tentang struktur dan isi proposal yang sesuai dengan panduan yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan. Proposal yang baik harus mencakup latar belakang masalah, tujuan penelitian atau kegiatan, metodologi yang akan digunakan, serta rencana kerja yang jelas dan terperinci. Selain itu, proposal juga harus menunjukkan potensi dampak dan manfaat dari proyek yang diusulkan.

Di Universitas Ratu Samban, banyak mahasiswa yang merasa kesulitan dalam menyusun proposal PKM yang berkualitas. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pengalaman dan pengetahuan tentang cara menulis proposal yang baik dan benar. Selain itu, mahasiswa sering kali tidak memiliki akses terhadap sumber daya dan bimbingan yang memadai untuk membantu mereka dalam proses penyusunan proposal. Akibatnya, banyak proposal yang diajukan tidak memenuhi standar yang ditetapkan dan gagal mendapatkan pendanaan.

Untuk mengatasi masalah ini, Universitas Ratu Samban telah merancang program pendampingan yang bertujuan untuk memberikan bimbingan dan pelatihan kepada mahasiswa dalam menulis proposal PKM. Program ini dirancang secara komprehensif untuk mencakup berbagai aspek penting dalam penulisan proposal, mulai dari pemahaman dasar tentang PKM hingga teknik penulisan yang lebih spesifik. Pendampingan ini melibatkan para dosen dan ahli yang berpengalaman dalam bidang masing-masing untuk memberikan materi dan bimbingan yang diperlukan.

Pelaksanaan program pendampingan ini dilakukan melalui beberapa tahap. Pertama, dilakukan sosialisasi untuk memperkenalkan PKM dan pentingnya penulisan proposal yang baik kepada seluruh mahasiswa. Selanjutnya, diadakan serangkaian pelatihan dan workshop yang berfokus pada teknik penulisan proposal, mulai dari pembuatan latar belakang masalah hingga penyusunan rencana kerja. Mahasiswa juga diberikan kesempatan untuk melakukan simulasi presentasi proposal dan mendapatkan masukan dari para ahli.

Melalui program pendampingan ini, diharapkan mahasiswa Universitas Ratu Samban dapat menyusun proposal PKM yang lebih berkualitas. Dengan bimbingan dan pelatihan yang diberikan, mahasiswa akan memiliki pemahaman yang lebih baik tentang struktur dan isi proposal yang sesuai, serta teknik penulisan yang efektif. Hal ini akan meningkatkan peluang mereka untuk diterima dan mendapatkan pendanaan dari program PKM.

Selain itu, program pendampingan ini juga bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis dan berpikir kritis mahasiswa. Dengan terlibat dalam proses penyusunan proposal, mahasiswa akan belajar bagaimana mengidentifikasi masalah, merumuskan tujuan, dan merancang metodologi yang tepat untuk mencapai tujuan tersebut. Keterampilan ini sangat penting tidak hanya untuk keberhasilan dalam PKM, tetapi juga untuk pengembangan karir dan akademis mereka di masa depan.

Pada akhirnya, program pendampingan penulisan proposal PKM ini diharapkan dapat memberikan dampak positif yang signifikan bagi mahasiswa Universitas Ratu Samban. Dengan peningkatan kualitas proposal yang diajukan, diharapkan lebih banyak proposal yang berhasil mendapatkan pendanaan dan dapat direalisasikan. Hal ini tidak hanya akan memberikan manfaat bagi mahasiswa secara individu, tetapi juga bagi universitas dan masyarakat luas melalui kontribusi inovatif dan kreatif yang dihasilkan dari proyek-proyek PKM.

Secara keseluruhan, Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) adalah inisiatif penting yang memberikan peluang bagi mahasiswa untuk mengembangkan ide-ide kreatif dan inovatif. Melalui program pendampingan penulisan proposal, Universitas Ratu Samban berkomitmen untuk mendukung mahasiswanya dalam meraih kesuksesan dalam PKM dan berkontribusi positif bagi masyarakat.

2. METODE

Sosialisasi Program Kreativitas Mahasiswa (PKM): Tahap pertama dalam metode pelaksanaan kegiatan ini adalah melakukan sosialisasi secara menyeluruh mengenai Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) kepada seluruh mahasiswa Universitas Ratu Samban. Sosialisasi dilakukan melalui seminar, kuliah umum, dan distribusi materi informasi baik dalam bentuk cetak maupun digital. Tujuan dari sosialisasi ini adalah untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang pentingnya PKM, jenis-jenis skema PKM yang tersedia, serta tata cara penyusunan dan pengajuan proposal PKM.

Pelatihan dan Workshop Penulisan Proposal: Setelah sosialisasi, kegiatan dilanjutkan dengan serangkaian pelatihan dan workshop intensif yang berfokus pada teknik penulisan proposal PKM. Pelatihan ini mencakup berbagai aspek penting seperti penulisan latar belakang masalah, perumusan tujuan, metodologi penelitian atau kegiatan, dan penyusunan rencana kerja yang terperinci. Workshop dilakukan secara interaktif dengan mengundang narasumber berpengalaman, baik dari kalangan akademisi maupun praktisi, untuk memberikan materi dan tips praktis dalam penulisan proposal.

Pendampingan Individu dan Kelompok: Mahasiswa yang telah mengikuti pelatihan kemudian mendapatkan pendampingan secara individu maupun kelompok. Setiap kelompok mahasiswa diberikan mentor yang berpengalaman dalam bidang terkait untuk memberikan bimbingan secara intensif. Pendampingan ini meliputi review dan evaluasi draft proposal yang telah disusun, serta pemberian saran dan masukan untuk perbaikan. Mentor juga membantu mahasiswa dalam memahami dan mengaplikasikan panduan penulisan proposal yang sesuai dengan ketentuan PKM.

Simulasi Presentasi dan Evaluasi Proposal: Untuk mempersiapkan mahasiswa menghadapi tahap seleksi proposal, diadakan simulasi presentasi proposal di hadapan panel reviewer. Dalam simulasi ini, mahasiswa diminta untuk mempresentasikan proposal mereka secara menyeluruh, mulai dari latar belakang masalah hingga rencana implementasi kegiatan. Setelah presentasi, panel reviewer memberikan feedback dan evaluasi yang konstruktif. Tujuan dari simulasi ini adalah untuk melatih kemampuan presentasi mahasiswa dan memastikan bahwa proposal yang diajukan telah memenuhi standar kualitas yang ditetapkan.

Review Akhir dan Pengajuan Proposal: Tahap terakhir dalam metode pelaksanaan adalah melakukan review akhir terhadap proposal yang telah diperbaiki berdasarkan masukan dari mentor dan panel reviewer. Proposal yang telah direvisi kemudian disusun ulang untuk memastikan tidak ada kesalahan atau kekurangan. Setelah melalui tahap review akhir, proposal siap untuk diajukan secara resmi ke Program Kreativitas Mahasiswa (PKM). Tim pendampingan juga memberikan dukungan administratif untuk membantu mahasiswa dalam proses pengajuan proposal agar berjalan lancar dan tepat waktu.

Dengan metode pelaksanaan yang terstruktur dan komprehensif ini, diharapkan mahasiswa Universitas Ratu Samban dapat menyusun dan mengajukan proposal PKM yang berkualitas tinggi,

meningkatkan peluang mereka untuk mendapatkan pendanaan dan mewujudkan ide-ide kreatif dan inovatif mereka.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Melalui program pendampingan ini, terbentuk kelompok-kelompok mahasiswa yang memiliki pemahaman yang baik tentang Program Kreativitas Mahasiswa (PKM). Kelompok-kelompok ini terdiri dari mahasiswa dengan berbagai latar belakang disiplin ilmu yang saling melengkapi dalam menyusun proposal. Dengan bimbingan dari mentor, setiap kelompok mampu mengidentifikasi masalah yang relevan dan merumuskan ide-ide kreatif yang dapat diimplementasikan melalui PKM. Hal ini menciptakan lingkungan kolaboratif di mana mahasiswa dapat saling berbagi pengetahuan dan keterampilan, sehingga meningkatkan kemampuan mereka dalam menyusun proposal yang berkualitas.



Gambar 1. Penyampaian Materi Program Kreativitas Mahasiswa

Salah satu hasil signifikan dari program pendampingan ini adalah peningkatan jumlah proposal PKM yang diajukan oleh mahasiswa Universitas Ratu Samban. Jika sebelumnya jumlah proposal yang diajukan relatif sedikit, program ini berhasil mendorong lebih banyak mahasiswa untuk berpartisipasi dalam PKM. Sosialisasi yang efektif dan pelatihan yang intensif membuat mahasiswa lebih percaya diri dan termotivasi untuk menyusun dan mengajukan proposal mereka. Jumlah proposal yang diajukan meningkat secara signifikan dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya.

Selain peningkatan jumlah, kualitas proposal yang dihasilkan juga menunjukkan perbaikan yang signifikan. Melalui serangkaian pelatihan, workshop, dan pendampingan individu, mahasiswa mampu menyusun proposal dengan struktur dan isi yang sesuai dengan panduan PKM. Proposal yang dihasilkan tidak hanya lengkap dan terperinci, tetapi juga inovatif dan memiliki potensi besar untuk memberikan manfaat nyata bagi masyarakat. Evaluasi dan feedback dari mentor serta simulasi presentasi proposal membantu mahasiswa untuk memperbaiki dan menyempurnakan proposal mereka sebelum diajukan.

Program pendampingan ini tidak hanya memberikan manfaat dalam hal peningkatan jumlah dan kualitas proposal, tetapi juga berdampak positif terhadap pengembangan diri mahasiswa.

Mahasiswa yang terlibat dalam program ini menunjukkan peningkatan dalam keterampilan menulis, berpikir kritis, dan kemampuan presentasi. Mereka juga menjadi lebih terlatih dalam melakukan penelitian dan pengembangan ide-ide kreatif. Pengalaman ini akan sangat berguna bagi mereka dalam karir akademis dan profesional di masa depan.



Gambar 2. Foto bersama setelah melaksanakan kegiatan pendampingan penyusunan proposal PKM

Melalui program pendampingan ini, mahasiswa mendapatkan pembelajaran dan pengalaman praktis yang berharga. Mereka belajar bagaimana menyusun proposal yang sesuai dengan standar akademik dan administratif yang ketat. Selain itu, mereka juga mendapatkan pengalaman dalam bekerja secara tim, mengelola proyek, dan berkomunikasi secara efektif. Semua keterampilan ini akan sangat berguna dalam karir mereka di masa depan, baik di dunia akademis maupun profesional.

Program pendampingan ini juga menciptakan kesempatan bagi mahasiswa untuk membangun jaringan dan kolaborasi. Melalui interaksi dengan mentor, dosen, dan mahasiswa dari berbagai disiplin ilmu, mereka dapat memperluas jaringan profesional mereka. Kolaborasi ini tidak hanya terbatas pada penyusunan proposal, tetapi juga dapat berlanjut dalam proyek-proyek penelitian dan pengembangan lainnya di masa depan.

Untuk memastikan keberlanjutan program pendampingan ini, Universitas Ratu Samban perlu mengembangkan sistem yang mendukung dan memperkuat program ini di masa mendatang. Ini termasuk menyediakan sumber daya yang memadai, mengembangkan modul pelatihan yang lebih komprehensif, dan melibatkan lebih banyak dosen dan praktisi sebagai mentor. Dengan demikian, program ini dapat terus memberikan manfaat yang signifikan bagi mahasiswa dan universitas.

Program pendampingan penulisan proposal PKM di Universitas Ratu Samban telah menunjukkan hasil yang positif dalam meningkatkan jumlah dan kualitas proposal yang diajukan oleh mahasiswa. Melalui pelatihan, workshop, dan pendampingan intensif, mahasiswa mampu menyusun proposal yang berkualitas tinggi dan meningkatkan peluang mereka untuk mendapatkan pendanaan. Program ini tidak hanya memberikan manfaat langsung bagi mahasiswa, tetapi juga berkontribusi pada peningkatan reputasi dan akreditasi universitas. Dengan dukungan yang berkelanjutan, program pendampingan ini dapat terus menjadi alat yang efektif untuk mendorong kreativitas dan inovasi di kalangan mahasiswa.

4. KESIMPULAN

Program pendampingan penulisan proposal Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) di Universitas Ratu Samban telah berhasil meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang PKM, serta meningkatkan jumlah dan kualitas proposal yang diajukan. Melalui pelatihan intensif, workshop, dan pendampingan individu maupun kelompok, mahasiswa mampu menyusun proposal yang lebih berkualitas, sehingga lebih banyak proposal yang diajukan. Selain memberikan manfaat langsung bagi mahasiswa, program ini juga berkontribusi positif terhadap reputasi dan akreditasi universitas. Dengan dukungan yang berkelanjutan, program ini diharapkan dapat terus mendorong kreativitas dan inovasi di kalangan mahasiswa.

REFERENCES

- Abbas, A., Masri, D., Prayitno, P., Hasanuddin, H., Zaenuddin, Z., Yuridka, F., Raharjo, M., & Anwar, Y. (2022). ARAS Algorithm as Decision Support System's Technique for Selection Student Creativity Program. *Journal of Physics: Conference Series*, 2394. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/2394/1/012003>.
- Belluano, P., Purnawansyah, P., Panggabean, B., & Herman, H. (2020). Sistem Informasi Program Kreativitas Mahasiswa berbasis Web Service dan Microservice. , 12, 8-16. <https://doi.org/10.33096/ilkom.v12i1.492.8-16>.
- Hasanah, M., & Ratumbuysang, M. (2017). STRATEGI PENINGKATAN MINAT WIRAUSAHA MAHASISWA MELALUI PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA – KEWIRAUSAHAAN (PKM-K) DI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI FKIP UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT., 6. <https://doi.org/10.20527/jurnalsocius.v6i02.3478>.
- Nasrullah, H., Wanty, E., & Wibowo, A. (2022). Prediction of Feasibility of Entrepreneurial Proposals in Student Creativity Program. *JOURNAL OF INFORMATICS AND TELECOMMUNICATION ENGINEERING*. <https://doi.org/10.31289/jite.v6i1.7253>.
- Nurmahmudah, E., Nuryuniarti, R., Herdiani, I., Rahmah, D., Nuraulia, D., & Oktaviany, G. (2023). Assistance in preparation of PKM-K proposals (student creativity program-entrepreneurship) for Muhammadiyah University of Tasikmalaya students. *Community Empowerment*. <https://doi.org/10.31603/ce.8816>.
- Syaifudin, A., Rokhman, F., Zulaeha, I., & , R. (2020). Academic Literacy of Students for Scientific Paper Competition in National Level. *Proceedings of the International Conference on Science and Education and Technology (ISET 2019)*. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.200620.144>.
- Utami, D., Hasanah, U., Windani, I., Wicaksono, I., Widiyantono, D., & Zulfanita, Z. (2022). PENGUATAN MINAT WIRAUSAHA MAHASISWA MELALUI PENDAMPINGAN PENYUSUNAN PROPOSAL PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA-KEWIRAUSAHAAN PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI AGRIBISNIS UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PURWOREJO. SELAPARANG: *Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v6i2.8787>.
- Wahyuni, F., Masduki, P., & Kurniawan, G. (2021). Hubungan Technology Integration Self Efficacy (TISE), Kreativitas, dan Entrepreneurial Intention Mahasiswa Calon Guru Matematika. *Jurnal Pendidikan Matematika (Kudus)*. <https://doi.org/10.21043/JMTK.V4I2.12084>.
- Zer, P., , M., Windarto, A., & Wanto, A. (2019). Analysis of the ELECTRE Method on the Selection of Student Creativity Program Proposals. *Journal of Physics: Conference Series*, 1255. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1255/1/012011>.